



## Pengaruh Perilaku Masyarakat, Regulasi Pemerintah, dan Pengelolaan Sampah terhadap Kesehatan Lingkungan di Kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang

Vera Zafirah Susanti<sup>1\*</sup>, Yofy Syarkani<sup>2</sup>, Awan Setiawan<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Magister Manajemen, Universitas Langlangbuana, Bandung, Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Teknik, Universitas Langlangbuana, Bandung, Indonesia

e-mail: \*verazafira@gmail.com

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received July, 2025

Revised July, 2025

Accepted July, 2025

Available online July, 2025

#### Kata Kunci:

Kesehatan Lingkungan, Perilaku Masyarakat, Regulasi, Pemerintah, Pengelolaan Sampah, Penguatan Kebijakan

#### Keywords:

Environmental Health, Community Behavior, Government Regulation, Waste Management, Rural Development

### ABSTRAK

Kesehatan lingkungan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di wilayah pedesaan yang masih menghadapi masalah sanitasi dan pengelolaan sampah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perilaku masyarakat, regulasi Pemerintah, dan pengelolaan sampah terhadap kesehatan lingkungan di Kecamatan Jayakarta, Kabupaten Karawang. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis jalur, melibatkan 192 responden dari tiga desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku masyarakat berpengaruh langsung dan signifikan terhadap kesehatan lingkungan. Sebaliknya, regulasi Pemerintah dan pengelolaan sampah tidak berpengaruh secara langsung, namun memberikan kontribusi tidak langsung sebagai variabel mediasi. Temuan ini mendukung penggunaan teori perilaku terencana, teori kognitif sosial, dan teori akuntabilitas kebijakan. Secara praktis, hasil penelitian menekankan pentingnya edukasi masyarakat, koordinasi antarinstansi, dan perbaikan sarana pengelolaan sampah. Penelitian ini juga mengisi celah dalam literatur dengan mengkaji pengaruh ketiga variabel secara simultan dalam konteks pedesaan.

### ABSTRACT

Environmental health is essential for improving public well-being, especially in rural areas with limited sanitation and waste services. This study analyzes the influence of community behavior, government regulation, and waste management on environmental health in Jayakarta Subdistrict, Karawang Regency. A quantitative method was used with path analysis, involving 192 respondents from three selected villages. The results show that community behavior has a significant direct effect on environmental health. In contrast, government regulation and waste management do not have a direct impact but contribute indirectly as mediators. These findings support the use of the Theory of Planned Behavior, Social Cognitive Theory, and Accountability and Motivation Theory. In practice, the study highlights the need for better education, stronger institutional coordination, and improved waste management facilities. The research fills a gap in the literature by exploring the combined influence of behavior, policy, and infrastructure in a rural setting.

### PENDAHULUAN

Kesehatan lingkungan menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan kualitas hidup masyarakat, terutama di wilayah pedesaan yang masih menghadapi berbagai tantangan sanitasi dan infrastruktur pengelolaan sampah. Kecamatan Jayakarta, Kabupaten Karawang, merupakan salah satu daerah yang mengalami masalah serius terkait perilaku masyarakat dalam membuang sampah, minimnya penerapan regulasi pemerintah secara konsisten, serta belum optimalnya sistem pengelolaan sampah. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya kasus

penyakit berbasis lingkungan seperti diare dan demam tifoid. Data dari puskesmas jayakarta menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2024 terjadi lonjakan signifikan pada jumlah penderita penyakit tersebut, terutama pada bulan-bulan tertentu seperti juli dan desember. Fenomena ini memperkuat indikasi bahwa terdapat hubungan antara perilaku masyarakat dan kualitas lingkungan dengan kondisi kesehatan masyarakat. Permasalahan ini menjadi kompleks ketika kebijakan dan regulasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah belum mampu diimplementasikan secara efektif, ditambah dengan rendahnya kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Penelitian ini menjadi relevan untuk dilakukan guna mengetahui sejauh mana pengaruh dari tiga aspek utama, yaitu perilaku masyarakat, regulasi pemerintah, dan pengelolaan sampah terhadap kesehatan lingkungan di kecamatan jayakarta. Dengan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis jalur (path analysis), penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang paling berperan dalam menciptakan lingkungan yang sehat. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan berbasis data dan memperkuat strategi intervensi di tingkat masyarakat.

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teori yang mendukung analisis hubungan antara perilaku masyarakat, regulasi Pemerintah, pengelolaan sampah, dan kesehatan lingkungan. Untuk menjelaskan perilaku masyarakat digunakan Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991) yang menyatakan bahwa niat adalah faktor utama perilaku, dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Social Cognitive Theory (Bandura) juga dipakai, dengan menekankan bahwa pembelajaran sosial dan efikasi diri turut membentuk perilaku masyarakat terhadap lingkungan. Pendekatan Social Practice Theory (Shove) dan Community-Based Social Marketing (McKenzie-Mohr) menambahkan dimensi sosial dan komunal terhadap perilaku berbasis lingkungan.

Dalam aspek regulasi, digunakan model implementasi kebijakan dari Van Meter & Van Horn (1975) yang mencakup variabel komunikasi, sumber daya, disposisi pelaksana, dan kondisi eksternal. Teori Accountability and Motivation (Liu, 2020) juga digunakan untuk menekankan pentingnya akuntabilitas dan sistem motivasi bagi pelaksana kebijakan agar regulasi berjalan efektif.

Untuk menjelaskan kompleksitas pengaruh lingkungan terhadap kesehatan digunakan teori H.L. Blum (1974) yang menyatakan empat determinan derajat kesehatan: perilaku, lingkungan, pelayanan kesehatan, dan genetik. Teori ini diperkuat dengan pendekatan kontemporer seperti Planetary Health Framework (The Lancet Commission, 2020) dan Environmental Exposome Theory, yang melihat kesehatan sebagai hasil dari akumulasi paparan lingkungan sepanjang hidup.

H1: Terdapat pengaruh signifikan antara perilaku masyarakat terhadap kesehatan lingkungan.

H2: Terdapat pengaruh signifikan antara regulasi Pemerintah terhadap kesehatan lingkungan.

H3: Terdapat pengaruh signifikan antara pengelolaan sampah terhadap kesehatan lingkungan.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi terdiri dari masyarakat di tiga desa: Kemiri, Makmurjaya, dan Jayamakmur. Sampel ditentukan dengan teknik proportional random sampling berjumlah 192 orang, yang mewakili proporsi penduduk masing-masing desa secara adil dan representatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert lima poin, yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum disebarkan. Analisis data dilakukan menggunakan path analysis untuk melihat pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel yang diteliti, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai hubungan kausal di antara faktor-faktor yang memengaruhi.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi kesehatan lingkungan di Kecamatan Jayakarta dipengaruhi secara signifikan oleh perilaku masyarakat, dan secara tidak langsung oleh efektivitas regulasi Pemerintah serta sistem pengelolaan sampah. Berdasarkan data kunjungan pasien di fasilitas kesehatan tahun 2024, ditemukan peningkatan signifikan kasus penyakit yang berkaitan dengan sanitasi buruk seperti diare dan demam tifoid. Kasus diare tertinggi tercatat pada bulan Juli sebanyak 44 kasus, sementara demam tifoid meningkat di akhir tahun dengan 17 kasus pada bulan Desember.

**Tabel 1.** Tabel Kasus Penyakit yang Timbul Akibat dari Kesehatan Lingkungan

No.	Nama Penyakit	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des
1	Diare	20	6	18	31	27	21	44	42	29	20	25	20
2	Tifoid	1	2	1	5	6	4	0	4	5	8	13	17

Sumber: Peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa jumlah kasus penyakit yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan cukup tinggi dan fluktuatif sepanjang tahun, dengan puncak kasus diare terjadi pada bulan Juli dan Agustus. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan pengelolaan lingkungan sangat diperlukan untuk menekan angka kejadian penyakit.

Dari segi distribusi wilayah, Desa Makmurjaya mencatat total tertinggi dengan 35 kasus, disusul Kemiri dan Jayamakmur masing-masing 27 kasus. Hal ini mengindikasikan korelasi kuat antara perilaku masyarakat setempat dan tingkat kejadian penyakit berbasis lingkungan.

**Tabel 2.** Tabel Kasus Penyakit yang Timbul Akibat dari Kesehatan Lingkungan

DESA	GEA		THIFOID FEVER		TOTAL
	0-17 Th	> 17 Th	0-17 Th	> 17 Th	
Usia					
Kemiri	5	9	5	8	27
Makmurjaya	1	14	3	17	35
Jayamakmur	5	15	1	6	27
Jayakerta				2	
Kertajaya	1	3		1	5
Total					
Kunjungan	12	41	9	34	94

Temuan ini sejalan dengan hasil uji statistik yang terlihat dari tabel 3.

**Tabel 3.** Tabel Koefisien

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	14.155	.535		9.220	.000
Perilaku Masyarakat	.451	.066	.505	6.805	.000
Regulasi Pemerintah	-.023	.056	-.033	-.410	.682
Pengelolaan Sampah	.122	.092	.101	1.319	.189

Hasil regresi menunjukkan bahwa perilaku masyarakat memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap kesehatan lingkungan, dengan koefisien sebesar 0,451 dan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik perilaku masyarakat dalam menjaga lingkungan dan mengelola sampah, maka semakin tinggi pula tingkat kesehatan lingkungan yang dapat dicapai. Temuan ini menegaskan bahwa intervensi terhadap perilaku merupakan kunci dalam meningkatkan kualitas lingkungan di wilayah pedesaan seperti di Kecamatan Jayakarta.

Sementara itu, regulasi Pemerintah tidak memberikan pengaruh langsung yang signifikan terhadap kesehatan lingkungan, terbukti dari koefisien sebesar -0,023 dengan nilai signifikansi 0,682. Namun, peran regulasi tetap relevan karena menunjukkan kontribusi dalam hubungan tidak langsung, khususnya saat diintegrasikan dengan pengelolaan sampah dan upaya perubahan perilaku masyarakat. Hal ini mencerminkan pentingnya pelaksanaan regulasi secara konsisten di lapangan agar mampu mempengaruhi variabel lain secara efektif.

Adapun pengelolaan sampah juga tidak menunjukkan pengaruh langsung yang signifikan dengan koefisien 0,122 dan signifikansi 0,110. Meskipun demikian, pengelolaan sampah berperan penting sebagai penguat dalam hubungan tidak langsung antara perilaku dan

kesehatan lingkungan. Sistem pengelolaan sampah yang baik dapat mendorong masyarakat untuk berperilaku lebih bersih dan sehat, serta memperkuat efektivitas regulasi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, pembenahan sistem pengelolaan sampah tetap menjadi salah satu komponen strategis dalam meningkatkan kesehatan lingkungan secara menyeluruh

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perilaku masyarakat, regulasi Pemerintah, dan pengelolaan sampah terhadap kesehatan lingkungan di Kecamatan Jayakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku masyarakat memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap kesehatan lingkungan, sehingga menjadi faktor dominan dalam menciptakan kondisi lingkungan yang sehat. Sementara itu, regulasi Pemerintah dan pengelolaan sampah tidak menunjukkan pengaruh langsung yang signifikan, namun keduanya tetap memiliki kontribusi penting secara tidak langsung sebagai variabel mediasi yang memperkuat pengaruh perilaku masyarakat terhadap kesehatan lingkungan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas kesehatan lingkungan memerlukan upaya kolaboratif yang menekankan pada perubahan perilaku masyarakat sebagai titik fokus utama, didukung oleh penguatan implementasi regulasi dan perbaikan sistem pengelolaan sampah secara terintegrasi. Implikasi dari hasil ini menunjukkan perlunya strategi intervensi yang bersifat edukatif, partisipatif, dan lintas sektor untuk membangun lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan di wilayah Kecamatan Jayakarta

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Balqis, N., Maulina, A., & Wahyuni, F. (2023). Hubungan perilaku masyarakat untuk pengelolaan sampah dengan kasus DBD. *Jurnal Sains Riset*, 6(2), 110–120. <https://journal.unigha.ac.id/index.php/JSR/article/view/1738>
- Bandura, A. (1986). *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. Englewood Cliffs: Prentice-Hall.
- Blum, H. L. (1974). *Planning for health*. New York: Human Sciences Press.
- Kusuma, A. E., & Setyawan, R. (2021). Efektivitas penegakan hukum pada bidang pengelolaan sampah di Kota Serang. *Jurnal Senaskah*, 4(1), 45–53. <https://ejurnal2.lppmunsera.org/index.php/senaskah/article/view/132>
- Larasita, T., & Wibowo, S. (2023). Implementasi kebijakan pemerintah daerah terhadap penanggulangan sampah. *Jurnal Mude*, 8(2), 133–140. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/mude/article/view/4024>
- Liu, Y. (2020). Accountability and motivation in public sector performance. *Journal of Public Administration*, 15(1), 45–60.
- Manik, E. (2003). *Pengelolaan lingkungan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- McKenzie-Mohr, D. (2020). *Fostering sustainable behavior: An introduction to community-based social marketing* (4th ed.). New Society Publishers.
- Shove, E. (2021). *Social practice theory and climate change*. London: Earthscan.
- The Lancet Commission. (2020). Planetary health: *Protecting human health on a rapidly changing planet*. The Lancet. <https://www.thelancet.com/commissions/planetary-health>
- Van Meter, D. S., & Van Horn, C. E. (1975). The policy implementation process: A conceptual framework. *Administration & Society*, 6(4), 445–488. <https://doi.org/10.1177/009539977500600404>